

Mengkaji dan Menanggulangi Dampak Perdagangan terhadap Ketenagakerjaan (ETE)



Organisasi
Perburuhan
Internasional



Tujuan:

Menganalisis dan mendukung penyusunan kebijakan perdagangan dan ketenagakerjaan yang efektif dan terpadu dalam menangani penyesuaian tantangan yang dihadapi pekerja dan pengusaha dan perluasan penciptaan pekerjaan yang layak di negara-negara berkembang.

Mitra utama:

- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Departemen Perdagangan
- Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Serikat Pekerja
- Organisasi Internasional

Jangka waktu:

4 tahun (2009 – 2013)

Cakupan geografis:

Nasional

Acuan program untuk Indonesia:

Target Ketenagakerjaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang terkait kebijakan dan program dengan penekanan pada pertumbuhan ketenagakerjaan pro kaum miskin dan pengembangan usaha.

Donor:



Uni Eropa

Anggaran:

EUR 3,397,590

(Anggaran ini mencakup proyek global dan empat negara percontohan di Indonesia, Bangladesh, Guatemala dan Benin)

Hubungi:

Ralf Peters
Kepala Penasihat Teknis
peters@ilo.org
www.ilo.org/eutrade

Perdagangan dan Ketenagakerjaan di Indonesia

Meningkatnya liberalisasi perdagangan dan rencana pembentukan komunitas ekonomi ASEAN akan membawa peluang dan tantangan bagi dunia usaha Indonesia. Melalui ekspor dan impor barang dan jasa terdapat penurunan dua digit (ekspor menurun 11,4% dan impor 19,5% per tahunnya), perdagangan internasional diharapkan kembali stabil pada 2009, demikian perkiraan terbaru dari Bank Dunia.¹ Kecenderungan ini tentunya mempengaruhi dunia kerja di Indonesia. Banyak pekerjaan formal akan tercipta di sektor ekspor, sementara bentuk pekerjaan lainnya akan menghilang di sektor yang tidak kompetitif. Dampak dari perdagangan terhadap ketenagakerjaan tergantung pada bentuk dan jumlah barang dan jasa yang diperdagangkan serta peraturan pasar kerja.

Uraian Proyek

Proyek akan mengembangkan perangkat pengetahuan global yang dapat mendukung penyusunan kebijakan-kebijakan pasar kerja yang koheren yang menangani penyesuaian tantangan dan perluasan kesempatan bagi penciptaan lapangan kerja yang layak di tingkat nasional, berdasarkan data dan diagnosa yang tepat dengan keterlibatan para mitra sosial. Langkah-langkah yang diambil di tingkat global dan empat negara percontohan, memperkuat kapasitas para pembuat kebijakan, peneliti dan mitra sosial untuk mengkaji, menangani dan memantau dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan.

Tujuan Proyek

Proyek akan berupaya mempromosikan globalisasi yang adil dengan mendukung upaya-upaya negara berkembang dalam mengambil langkah-langkah efektif untuk menanggulangi dampak negative yang mungkin timbul dari penyesuaian perdagangan dan memanfaatkan potensi peluang untuk menciptakan pekerjaan yang layak.² Proyek pun akan memfasilitasi interaksi antara kebijakan perdagangan dan pasar kerja dan mendukung rancangan kebijakan yang efektif, koheren dan melengkapi.

Tujuan utama: Menganalisis dan mendukung penyusunan kebijakan perdagangan dan ketenagakerjaan yang efektif dan terpadu dalam menangani penyesuaian tantangan yang dihadapi pekerja dan pengusaha dan perluasan penciptaan pekerjaan yang layak di negara-negara berkembang.

Tujuan-tujuan spesifik dari proyek adalah:

Tujuan spesifik 1: Mengembangkan perangkat pengetahuan global yang dapat mendukung penyusunan kebijakan-kebijakan perdagangan dan pasar kerja yang koheren di tingkat nasional berdasarkan data dan diagnosa yang tepat, dengan keterlibatan para mitra sosial.

Tujuan spesifik 2: Memperkokoh kapasitas para pembuat kebijakan, peneliti dan mitra sosial di negara-negara percontohan untuk mengkaji dampak perubahan kebijakan perdagangan terhadap ketenagakerjaan serta merancang kebijakan yang efektif dan koheren yang memungkinkan negara meminimalisir dampak negatif dan memperluas ketenagakerjaan.

Kegiatan-kegiatan utama:

- Mengkaji literatur yang ada mengenai perdagangan dan ketenagakerjaan serta data statistik yang tersedia untuk mengkaji dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan;
- Membangun perangkat pelatihan bersama dengan Pusat Pelatihan Internasional ILO;
- Melatih para pembuat kebijakan dan spesialis dari departemen pemerintah terkait di Indonesia untuk mengkaji dampak perubahan dalam kebijakan perdagangan terhadap ketenagakerjaan dan untuk mendukung kebijakan perdagangan dan pasar kerja yang koheren;
- Melatih para mitra sosial mengenai dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan;
- Membentuk kelompok kerja kebijakan untuk memfasilitasi koherensi kebijakan dan menyusun kerangka acuan untuk studi-studi tingkat negara;
- Melakukan kajian/studi mengenai dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan dan melengkapi kebijakan dan strategi pasar kerja guna menangani dampak ketenagakerjaan;
- Dialog sosial tripartit antara para pembuat kebijakan terkait, perwakilan dari organisasi pengusaha, serikat pekerja dan lembaga lainnya mengenai hasil kajian/studi; dan
- Menyusun kebijakan, strategi dan program untuk memfasilitasi penyesuaian dan meningkatkan peluang bagi penciptaan kerja.

¹ *The World Bank Indonesia Economic Quarterly, December 2009.*

² Lihat: *A fair globalization: Creating opportunities for all*, Laporan Komisi Dunia mengenai Dimensi Sosial dari Globalisasi, ILO, 2004. Laporan ini menyatakan bahwa globalisasi yang adil diawali di rumah, dengan langkah-langkah efektif untuk memperkuat kemampuan ekonomi, memaksimalkan peluang kerja dan meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Kantor ILO Jakarta
Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112
Faks. +62 21 310 0766
E-mail: jakarta@ilo.org
Website: www.ilo.org/jakarta